

Global

Wall Street mengalami minggu terbaiknya di tahun 2024, pulih dari penurunan yang sempat terjadi di awal bulan ini. Dalam seminggu S&P 500 melonjak hampir 3,9%, sehingga hampir mencapai rekor tertingginya di bulan Juli. Nasdaq Composite mengalami kenaikan yang lebih mengesankan yaitu 5,2%, sementara Dow Jones Industrial Average naik 2,9%. Sementara itu, imbal hasil obligasi Treasury 10 tahun turun karena data meredakan kekhawatiran akan resesi yang akan segera terjadi. Para pedagang di Asia hari ini akan mencermati rilis data bank sentral minggu ini, termasuk keputusan suku bunga Bank Korea dan risalah rapat Reserve Bank of Australia pada bulan Agustus. Data inflasi dari Jepang dan Singapura juga akan dirilis pada hari Jumat, sementara Tiongkok akan mengumumkan suku bunga pinjaman satu tahun dan lima tahun pada hari Selasa. Pesanan mesin inti di Jepang turun 1,7% tahun ke tahun pada bulan Juni, mengejutkan para ekonom yang memperkirakan kenaikan sebesar 1,8%. Pesanan mesin dipandang sebagai proksi untuk belanja modal di negara tersebut.

Domestik

Bank Indonesia menyampaikan Rencana Anggaran Tahunan Bank Indonesia (ATBI) dan Rencana Penggunaan Cadangan Tujuan Bank Indonesia (RPCT) Tahun 2025 kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI). Penyampaian Rencana ATBI dan RPCT dilakukan sebagai pemenuhan amanat Pasal 60 dan penjelasan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK). Rencana ATBI merupakan rencana anggaran penerimaan dan pengeluaran Bank Indonesia dalam periode 1 tahun untuk melaksanakan Bauran Kebijakan Bank Indonesia yang mencakup kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran, serta melaksanakan pengelolaan kelembagaan Bank Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kembali melemah menjelang penutupan pasar di level 15.720 di dorong oleh aksi jual di pasar interbank. Rupiah sendiri diperkirakan berpotensi menuju level 15.550 pada minggu ini yang dipengaruhi oleh beberapa data penting pada minggu ini. Yield obligasi pemerintah bergerak naik 1-3 bps pada perdagangan Jumat minggu lalu mengantisipasi lelang obligasi akan datang. Kementerian keuangan menyertakan seri FR104 (jatuh tempo 15 July 2030) pada lelang minggu ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Machinery Orders MoM JUN	2.1%	-3.2%	1.8%
JP	Machinery Orders YoY JUN	-1.7%	10.8%	-0.5%
US	Fed Waller Speech			
US	CB Leading Index MoM JUL		-0.2%	-0.3%
US	3-Month Bill Auction		5.070%	
US	6-Month Bill Auction		4.795%	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	2.90%	0,20%

BONDS	15-Aug	16-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.73	6.72	(0.12)
INA 10 YR (USD)	4.75	4.78	0.55
UST 10 YR	3.91	3.88	(0.78)

INDEXES	15-Aug	16-Aug	%
IHSG	7409.50	7432.09	0.30
LQ45	919.52	925.27	0.63
S&P 500	5543.22	5554.25	0.20
DOW JONES	40563.06	40659.7	0.24
NASDAQ	17594.50	17631.7	0.21
FTSE 100	8347.35	8311.41	(0.43)
HANG SENG	17109.14	17430.1	1.88
SHANGHAI	2877.36	2879.43	0.07
NIKKEI 225	36726.64	38062.6	3.64

FOREX	16-Aug	19-Aug	%
USD/IDR	15760	15650	(0.70)
EUR/IDR	17304	17265	(0.23)
GBP/IDR	20285	20276	(0.04)
AUD/IDR	10443	10462	0.19
NZD/IDR	9456	9503	0.49
SGD/IDR	11933	11926	(0.06)
CNY/IDR	2196	2189	(0.34)
JPY/IDR	105.84	106.23	0.37
EUR/USD	1.0980	1.1032	0.47
GBP/USD	1.2871	1.2956	0.66
AUD/USD	0.6626	0.6685	0.89
NZD/USD	0.6000	0.6072	1.20